

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan implikasi signifikan diberbagai sektor kehidupan. Indonesia adalah merupakan salah satu Negara yang terdampak terutama dari sisi ekonomi, yang pertumbuhan ekonominya didominasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena eksistensi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan perekonomian cukup besar. Masalah yang ingin dijelaskan dalam penulisan ini adalah, *pertama* bagaimana kriteria dan mekanisme UMKM yang terdampak pandemi covid-19 dan mendapatkan kebijakan restrukturisasi atau relaksasi kredit dari pemerintah, *kedua* menjabarkan tanggung jawab pelaku UMKM yang mengalami kesulitan pembayaran utang akibat pandemi covid-19.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah *yurdis normatif*, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah bersifat *deskriptif analitik*. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (covid-19), yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, memberikan restrukturisasi dan relaksasi utang/kredit bagi pelaku UMKM. Stimulus yang dilakukan oleh pemerintah melalui peraturan OJK tersebut diharapkan dapat mengurangi dampak merosotnya kinerja dan kapasitas debitur akibat pandemi Covid-19 yang bisa membuat resiko kredit bermasalah, dunia perbankan juga berpeluang memiliki pergerakan yang lebih luas, sehingga timbulnya kredit macet dapat terkendali dan memudahkan pemberian kredit baru kepada debiturnya.

Kata kunci : Tanggung jawab UMKM, Pembayaran utang, Pandemi covid-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had significant implications in various sectors of life. Indonesia is one of the affected countries, especially from an economic perspective, whose economic growth is dominated by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The government needs to pay special attention to this sector because its existence and contribution to economic growth is quite large. The problems that want to be explained in this paper are, first, how are the criteria and mechanisms for MSMEs affected by the COVID-19 pandemic and obtaining credit restructuring or relaxation policies from the government, secondly describing the responsibilities of MSME actors who have difficulty paying debts due to the COVID-19 pandemic.

The research method used in writing this thesis is normative juridical, research specifications used are descriptive analytic. Based on the research results, the Government through the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a

Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (covid-19), which is effective from March 13, 2020 until with March 31, 2021, providing debt/credit restructuring and relaxation for MSME actors. The stimulus carried out by the government through the OJK regulation is expected to reduce the impact of the decline in debtor performance and capacity due to the Covid-19 pandemic which can create a risk of non-performing loans, the banking world also has the opportunity to have a wider movement, so that the emergence of bad loans can be controlled and facilitate lending new to the debtor.

Keywords : *MSME Responsibility, Debt Payment, Covid-19 Pandemic*